

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kacang panjang (*Vigna sinensis* L.) merupakan salah satu komoditas sayuran yang telah lama dikenal dan digemari banyak orang. Namun, tanaman ini belum dibudidayakan secara luas oleh para petani dan belum menjadi komoditas komersial. Pengembangan budidaya kacang panjang masih menghadapi beberapa kendala diantaranya belum adanya teknologi budidaya yang sesuai dengan kemampuan petani serta kurangnya informasi tentang budidaya kacang panjang yang mampu menghasilkan produksi kacang panjang meningkat (Anonymous, 2011).

Kacang panjang mempunyai potensi sebagai komoditas yang mempunyai nilai gizi serta nilai ekonomi yang cukup tinggi. Potensi pengembangan kacang panjang sangat besar karena mempunyai kegunaan sangat luas, diantaranya : produknya dapat digunakan sebagai sayuran segar, menghasilkan banyak biomassa untuk berbagai keperluan, potensi hasilnya cukup tinggi, kandungan proteinnya tinggi yaitu antara 42-44 %, budidayanya ditanam secara merambat, mempunyai sifat alamiah yang diperlukan untuk memperbaiki sifat fisik (Asriyah, 2000).

Kacang panjang tergolong dalam famili papilionaceae yang merupakan tanaman perdu semusim yang banyak dimanfaatkan masyarakat sebagai sayuran maupun lalapan. Kacang panjang mempunyai sumber protein nabati yang cukup potensial, diantaranya : sumber protein nabati (19,3%), serat alami (17,7%), karbohidrat (60,66%), sehingga bisa dimanfaatkan sebagai upaya peningkatan gizi masyarakat sebagai sumber vitamin A, vitamin B dan vitamin C. Selain penting sebagai sayuran dan sumber protein nabati, tanaman ini juga dapat menyuburkan tanah, pada akar tanaman ini terdapat bintil-bintil yang didalamnya berisi bakteri *Rhizobium Sp* yang mampu menangkap nitrogen bebas dari udara (Rahayu, 2007).

Media tumbuh merupakan komponen utama untuk bercocok tanam. Media tumbuh yang akan digunakan harus disesuaikan dengan jenis tanaman yang ingin ditanam. Menentukan media tumbuh yang tepat dan standar untuk jenis tanaman yang berbeda habitat asalnya merupakan hal yang sulit. Hal ini dikarenakan setiap daerah memiliki kelembaban dan kecepatan angin yang

berbeda. Secara umum, media tumbuh harus dapat menjaga kelembaban daerah sekitar akar, menyediakan cukup udara, dan dapat menjamin ketersediaan unsur hara. Media tumbuh yang baik harus memenuhi beberapa persyaratan, salah satunya tidak terlalu padat sehingga dapat membantu pembentukan dan perkembangan akar tanaman. Selain itu, juga mampu menyimpan air dan unsur hara secara baik. Kondisi fisik tanah sangat penting untuk berlangsungnya kehidupan tanaman menjadi tanaman dewasa (Wiwid, 2010).

Selain kombinasi media tanam, upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang adalah dengan melakukan pemangkasan. Pemangkasan adalah suatu tindakan pembuangan sebagian dari bagian tanaman dengan maksud untuk menumbuhkan cabang baru yang produktif agar terbentuk bunga dan buah yang maksimal. Pemangkasan bertujuan untuk meningkatkan intensitas cahaya matahari yang dapat diterima oleh tanaman, sehingga akan meningkatkan hasil tanaman. Pemangkasan pada fase vegetatif menyebabkan pertumbuhan vegetatif akan berkurang, sehingga akan merangsang pertumbuhan generative karena pemangkasan akan mengurangi produksi auksin sehingga akan merangsang pembentukan bunga (Dewani, 2000).

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh komposisi media tanam dan pemangkasan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang (*Vigna Sinensis* L.).

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang ?
2. Adakah pengaruh pemangkasan tanaman terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang ?
3. Apakah terdapat interaksi antara komposisi media tanam dan pemangkasan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang.
2. Mengetahui pengaruh pemangkasan tanaman terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang.
3. Mengetahui interaksi antara komposisi media tanam dan pemangkasan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang.

1.5 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Diduga terjadi pengaruh komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang.
2. Diduga terjadi pengaruh pemangkasan tanaman terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang.
3. Diduga terjadi interaksi antara komposisi media tanam dan pemangkasan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang.